

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hipotesis, hasil, dan pembahasan dari penelitian ini, yang telah diuraikan pada bab 1 hingga bab 6, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

Terdapat korelasi yang cukup kuat antara perbaikan fungsi motorik dengan perbaikan jumlah sel neuron otak yang rusak dan perbaikan fungsi motorik dengan volume infark, dan ada korelasi yang kuat antara perbaikan jumlah sel neuron otak yang rusak dengan volume infark pada hewan model yang diinduksi stroke iskemia setelah pemberian ekstrak kulit dan biji anggur (*Vitis vinifera*) dalam meregenerasi sel saraf pusat.

7.2 Saran

Dalam menilai jumlah neuron yang rusak dan volume infark, penelitian ini hanya mengevaluasi gambaran histopatologi neuron otak setelah pemberian ekstrak kulit dan biji anggur selama 2 minggu. Sehingga evaluasi hanya dilaksanakan dengan membandingkan hasil histopatologi jaringan otak pasca-sonde dengan gambaran histopatologi jaringan otak kelompok kontrol negatif dan kontrol positif (kelompok N dan K). Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan suatu uji yang dapat menilai kerusakan pada otak setelah dilakukan induksi tikus pada setiap hewa coba (pasca-stroke). Dengan begitu dapat dibandingkan keadaan neuron antara pasca-stroke dan pasca-sonde, sehingga perbedaan yang nyata dapat dievaluasi dari masing-masing hewan coba.

Ekstrak kulit dan biji anggur dalam penelitian ini hanya diuji dengan TLC. Uji TLC hanya bertujuan untuk mengetahui keberadaan resveratrol dalam ekstrak secara kualitatif. Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan uji *high-performance liquid chromatography* (HPLC) untuk mengetahui kandungan dalam ekstrak kulit dan biji anggur secara kuantitatif. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih dalam mengenai efek dan mekanisme zat-zat yang terkandung dalam ekstrak kulit dan biji anggur terhadap perbaikan setelah stroke iskemik.

Penelitian ini masih merupakan penelitian tahapan *in vivo* pada hewan coba. Saran untuk penelitian ini adalah dilakukan penelitian lanjutan sesuai dengan tahapan fase penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan langsung ke manusia. Selain itu juga dilakukan uji bioavailabilitas, toksisitas, tolerabilitas, efek samping, dan uji interaksi obat untuk mengetahui reaksi yang terjadi pada pemberian ekstrak kulit dan biji anggur kepada manusia.

